

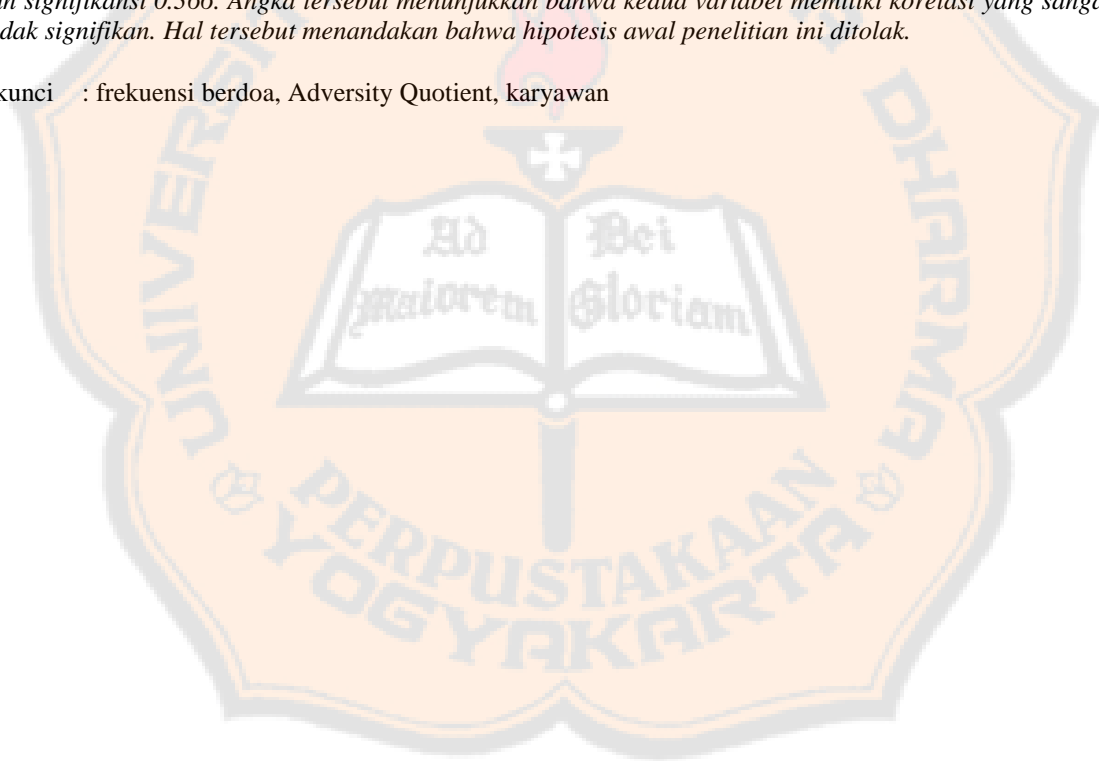
**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI BERDOA
DENGAN ADVERSITY QUOTIENT
PADA KARYAWAN BERAGAMA KRISTEN DAN KATOLIK**

Arinda Anantu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi berdoa dengan Adversity Quotient pada karyawan beragama Kristen dan Katolik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara frekuensi berdoa dengan Adversity Quotient pada karyawan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 orang karyawan CV. Andi Offset yang beragama Kristen dan Katolik. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua skala, yaitu Skala frekuensi berdoa dan skala Adversity Quotient. Pengujian reliabilitas Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien sebesar 0.948 pada skala frekuensi berdoa dan 0.951 pada skala Adversity Quotient. Dari hasil analisis data dengan menggunakan metode korelasi Product Moment Pearson diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0.122 dengan signifikansi 0.366. Angka tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang sangat lemah dan tidak signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis awal penelitian ini ditolak.

Kata kunci : frekuensi berdoa, Adversity Quotient, karyawan



**THE CORRELATION BETWEEN PRAYER FREQUENCY
AND ADVERSITY QUOTIENT
ON CHRISTIAN AND CATHOLIC EMPLOYEES**

Arinda Anantu

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the correlation between prayer frequency and Adversity Quotient on Christian and Catholic employees. The hypothesis proposed in this research was there is positive and significant correlation between prayer frequency and Adversity Quotient on the employees. The subject of this research were 57 Christian and Catholic employees of CV. Andi Offset Yogyakarta. The data was gathered by prayer frequency scale and Adversity Quotient scale. The reliability coefficient of the scales was tested by Cronbach's Alpha technique with value 0.948 on prayer behavior scale and 0.951 on Adversity Quotient scale. The data was analyzed by Product Moment Pearson correlation technique. The result showed that the correlation coefficient was 0.122 with 0.366 as the value of significance, which means that the correlation was poor and not significant. The result also indicate that the hypothesis of this research was rejected.

Keywords : prayer behavior, Adversity Quotient, employee

